

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SEMARANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama : Khafidz Khasani**  
**NIM :2701409008**  
**Program Studi :Pendidikan Bahasa Arab**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

Created with



**nitro** PDF<sup>®</sup>  
Created with

**professional**  
PDF<sup>®</sup>

download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)  
download the free trial online at [nitropdf.com/professional](http://nitropdf.com/professional)

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Suprpto, M. Hum**

NIP. 195311291982031002

Kepala MTs Negeri 1 Semarang



**Dra. Hl. Noor Mazijah Harun, M.S.I**

NIP. 195211131985032001

Ka. Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd**

NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dan penyusunan laporan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) 2 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang dengan lancar tanpa aral suatu apapun.

Laporan ini merupakan hasil dari PPL 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Namun kegiatan dan laporan PPL 2 ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, arahan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Dra. Hj. Noor Mazijah Harun, M. S. I selaku kepala Madrasah yang telah mengizinkan praktikan melakukan praktik PPL di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang.
3. Drs. Suprpto, M. Hum. selaku dosen Koordinator PPL di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang yang telah membimbing pratikan selama PPL.
4. Hasan Busri, S. Pd. I., M. S. I selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan selama penulis melaksanakan praktik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang.
5. Marjoko, S. Pd selaku Koordinator Guru Pamong yang mendampingi dan memberi arahan dan bimbingan selama penulis melaksanakan praktik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang.
6. Maftuh Abdul Aziz, S. Pd. I sebagai guru pamong yang selalu memberi arahan kepada penulis dengan sabar dalam praktek mengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang.
7. Seluruh keluarga besar Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang Bapak dan Ibu Guru, karyawan, komite sekolah dan siswa yang telah mendukung penulis dalam melaksanakan praktek mengajar.
8. Rekan-rekan praktikan PPL di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru yang baik.
9. Siswa – siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang yang telah berperan aktif dan kooperatif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

10. Semua pihak yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam pelaksanaan PPL 2 dan penyusunan laporan PPL 2

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Besar harapan praktikan semoga laporan kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada praktikan khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya. Dalam penulisan laporan PPL 2 ini penulis menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk masukan dan saran dari pembaca agar laporan PPL2 ini menjadi lebih baik.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Praktek pengalaman lapangan.....	3
B. Kegiatan Pembelajaran .....	3
C. Dsasn Pelaksanaan.....	3
D. Status, Peserta, Bobot.....	4
E. Persyaratan dan tempat.....	4
F. Tugas guru di sekolah dan di dalam kelas.....	4
G. Tugas guru Prkatikan.....	5
H. Kompetensi Guru.....	6
I. Perencanaan Pembelajaran.....	6
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu.....	8
B. Tempat .....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Bimbingan.....	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
C. Refleksi Diri.....	12

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	: Daftar Kelompok PPL
Lampiran	2	: Daftar Kegiatan Mahasiswa PPL
Lampiran	3	: RPP
Lampiran	4	: Daftar Hadir Senam Indonesia Ayo Bergerak
Lampiran	5	: Soal Pengayaan Kelas VII A dan VII B
Lampiran	6	: Soal Pengayaan Kelas VIII F dan VIII E
Lampiran	7	: Contoh permainan Bahasa
Lampiran	8	: Kalender Pendidikan
Lampiran	9	: Analisa Waktu Program Semester Kelas VII Semester Gasal
Lampiran	10	: Analisa Waktu Program Semester Kelas VII Semester Genap
Lampiran	11	: Analisa Waktu Program Semester Kelas VIII Semester Gasal
Lampiran	12	: Analisa Waktu Program Semester Kelas VII Semester Genap
Lampiran	13	: Program Tahunan Kelas VII
Lampiran	14	: Program Tahunan Kelas VIII
Lampiran	15	: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
Lampiran	16	: Silabus

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru di sekolah mempunyai banyak peran, di pundak guru dibebankan mutu pendidikan. Guru juga merupakan seorang manajerial yang akan mengelola proses pembelajaran, merencanakan pembelajaran, mendesain pembelajaran, melaksanakan aktivitas pembelajaran bersama siswa. Guru di sekolah tidak hanya transfer pengetahuan kepada siswa, tapi juga sebagai pelopor membentuk orang-orang berbudaya, berbudi luhur dan bermoral. Sering orang beranggapan bahwa menjadi guru adalah hal yang gampang, mereka menganggap hanya dengan bermodalkan penguasaan materi sudah cukup sebagai syarat menjadi seorang guru. Padahal menjadi guru yang profesional dituntut mempunyai berbagai keterampilan, mempunyai kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, dan lain sebagainya.

Atas dasar itu maka Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik untuk mengembangkan dunia pendidikan dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa, diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di MTs Negeri 1 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan yang profesional.

### **B. Tujuan**

Tujuan pelaksanaan PrakPengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Melatih agar calon pendidik memiliki keseimbangan antara ketegasan dan kepedulian

2. Melatih calon guru menjaga integritas pribadi
3. Menanakan nilai- nilai yang harus dimiliki calon seorang pemimpin

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan seluruh kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES).

#### 1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

Manfaat bagi mahasiswa praktikan, dapat mengetahui dan melaksanakan sepuluh kemampuan dasar guru, yaitu:

- a. Mengembangkan kepribadian
  - b. Menguasai landasan kepribadian
  - c. Menguasai bahan pengajaran
  - d. Menyusun program pengajaran
  - e. Melaksanakan program pengajaran
  - f. Menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan
  - g. Menyelenggarakan program bimbingan
  - h. Menyelenggarakan administrasi sekolah
  - i. Berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat
  - j. Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran
- #### 2. Manfaat bagi sekolah tempat praktikan
- a. Dapat memperoleh informasi atau ilmu yang baru sehingga dapat membantu dan menambah dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan.
  - b. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - c. Dapat menjalin kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
- #### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, baik PPL I ataupun PPL II, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
  - b. Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Semarang.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Praktek Pengalaman Lapangan

Praktek pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya, sesuai dengan pesyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling sarta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.

#### B. Kegiatan Pembelajaran

Hal- hal yang perlu di perhatikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran antara lain adalah:

1. Kegiatan pembelajaran yang disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik khususnya guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional
2. Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
3. Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hirarki konsep materi pembelajaran
4. Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal megandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar peserta didik yaitu kegiatan peserta didik dan materi.

#### C. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. karena itu hendaknya pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

### C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini hanyalah mahasiswa yang mengambil program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

### D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.
4. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
5. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota Propinsi atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
6. Penempatan mahasiswa di sekolah/ tempat latihan sesuai minat.

Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

### E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang study dan minatnya;
6. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
7. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
8. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
9. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **D. Kompetensi guru**

Berdasarkan Undang- Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 dan Johnson (1980) kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu mengembangkan peserta didik dan kemampuan mengactualisasikan berbagai potensi yang dipunyai.

2. Kompetensi Profesional

Secara rinci kompetensi profesional mencakup penguasaan substansi bidang ilmu dan metodologi keilmuan, menguasai struktur dan materi bidang studi, menguasai dan memanfaatkan teknologi dan komunikasi pembelajaran, mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

3. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial ini mencakup pertama komunikasi secara efektif dan empatik kepada peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat. Kedua berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan disekolah dan di masyarakat. Ketiga memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi (ICT) untuk berkomunikasi dalam pengembangan diri.

4. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian harus melekat pada para pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, arif, berwibawa serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi kepribadian ini mencakup pertama menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa. Kedua menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan sebagai teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Ketiga mengevaluasi kinerja sendiri dan yang keempat mengembangkan diri secara berkelanjutan.

**E. Perencanaan Pembelajaran**

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama maupun sederajatnya, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menelaah isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.

Dalam KTSP mencakup tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan KTSP, Kalender pendidikan, dan silabus. Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar

kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok / pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Silabus disusun sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing sehingga dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Silabus dapat berbeda-beda.

2. Penjabaran materi dan pemilihan metode serta media yang disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Menyusun Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), serta silabus dan penilaian sesuai KTSP.
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) merupakan persiapan mengajar guru pada setiap pertemuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran dikelas agar berjalan efektif dan efisien yang di susun berdasarkan Silabus.

5. Membuat latihan soal, pengayaan, remedial, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dalam satu-satuan bahasan, baik secara individual maupun secara kelompok ( Klasikal.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PPL II**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang yang beralamatkan di Jalan Fatmawati Raya, Kota Semarang,

#### **C. Tahapan Praktek Pengalaman Lapangan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang dilaksanakan dengan berbagai tahapan yaitu sebagai berikut:

##### 1. Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat UNNES pukul 07.00 WIB.

##### 2. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan disekolah latihan yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang pada tanggal 30 Juli 2012, pukul 10.00 WIB. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator guru pamong dan guru pamong.

##### 3. PPL 1 (Observasi Sekolah)

Pengenalan Lapangan bertujuan mengakrabkan praktikan dengan sekolah. Kegiatan pengenalan dimulai dengan mengobsevasi hal-hal yang mudah dilihat seperti lingkungan fisik sekolah, sarana, prasarana, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, bidang pengelolaan administrasi dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah serta pengenalan terhadap siswa.

Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara dan serta penghayatan langsung pada keadaan sekolah serta kegiatan pembelajaran dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah serta pengenalan

terhadap siswa. Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, serta penghayatan langsung.

#### 4. PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 1 yaitu melaksanakan pengamatan dan praktik pengajaran terbimbing mahasiswa praktikan melaksanakan observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan merekam interaksi belajar dalam bidang studi yang menjadi spesialisasinya, seperti cara guru memulai pelajaran, interaksi guru-siswa, jumlah dan kualitas pertanyaan siswa, atau cara guru memperoleh balikan dari siswa serta model dan teknik pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengajar. Praktikan mengikuti KBM di kelas sebagai pengamat dari permodelan guru pamong adalah 1 kali. Praktikan dalam PPL 2 ini juga melaksanakan kegiatan belajar mengajar mandiri didalam kelas yang tidak terlepas dari bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong.

### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan PLL 2 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang adalah :

1. Berkordinasi dengan madrasah tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktik.
2. Praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL 2.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong
5. Melaksanakan ujian sebanyak 1 kali tampil yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan tugas pengajaran dan non pengajaran yang diberikan oleh guru pamong dan kepala sekolah.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlak di sekolah.
8. Menjaga nama baik almamater UNNES dan mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti ekstra kulikuler yang ada di sekolah sesuai bidang studi dan minatnya.

## **E. Proses Bimbingan**

Dalam pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 mahasiswa memperoleh bimbingan dari dosen koordinator, dosen pembimbing, kepala Madrasah, guru pamong serta guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang. Guru pamong yang secara intensif memberi praktikan arahan serta bimbingan dalam pelaksanaan PPL. Kepala Madrasah yang juga selalu mengarahkan kami serta memberi praktikan banyak motivasi dalam pelaksanaan tugas-tugas di sekolah.

Bimbingan dari Guru-guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang juga praktikan peroleh. Dalam pelaksanaan pengajaran sebelumnya guru memberi kami bimbingan dan arahan yang baik sebelum praktikan mengajar. Kemudian setelah praktikan mengajar juga diberi saran dan kritik yang membangun serta motivasi guna meningkatkan kemampuan praktikan dalam mengajar.

## **F. Hal-hal pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL**

Dalam pelaksanaan Praktel Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan menemui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya :

1. Faktor pendukung pelaksanaan PPL:
  - a. Dukungan moral yang baik terhadap mahasiswa praktikan dari warga sekolah.
  - b. Bimbingan yang intensif dari dosen pembimbing dan dosen koordinator.
  - c. Bimbingan, saran dan kritik yang membangun bagi mahasiswa praktikan sehingga mahasiswa praktikan selalu termotivasi dalam meningkatkan kemampuan mengajar.
  - d. Rasa kekeluargaan yang baik antara warga sekolah MTs Negeri 1 Semarang.
  - e. Keadaan lingkungan sekolah dan kelas yang baik sehingga mendukung proses pembelajaran saat praktikan mengajar.
  - f. Dukungan dan kerjasama yang baik antara sesama praktikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang.
2. Faktor penghambat pelaksanaan PPL :
  - a. Kurangnya pengalaman dari praktikan mengakibatkan, praktikan kurang mampu menguasai kelas dengan baik.
  - b. Waktu yang diberikan saat mengajar minim dibandingkan materi yang harus disampaikan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Pelaksanaan PPL UNNES oleh mahasiswa praktikan pada tahun 2012 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang pada umumnya berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dikarenakan adanya hubungan/ kerjasama yang baik dengan berbagai pihak yang terkait khususnya dengan pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang. Selain itu mahasiswa praktikan telah diperlakukan seperti layaknya warga Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang. Mahasiswa praktikan selama PPL di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang benar-benar telah memperoleh kesan dan pengalaman yang sangat berharga yakni pengalaman terjun langsung untuk melakukan tugas layaknya guru yang sebenarnya. Pengalaman itu mulai dari membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar di kelas, melakukan evaluasi pembelajaran, pemberian tugas - tugas mandiri hingga menilai siswa didiknya. Berbagai kesan dan pengalaman ini bagi mahasiswa praktikan dapat memberikan manfaat dan menjadi bekal untuk terjun di masyarakat pada masa yang akan datang.

Demikianlah laporan PPL II ini disusun oleh penulis sebagai mahasiswa praktikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Kebanggaan dan kehormatan kami telah diterima oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang untuk menjalankan PPL UNNES tahun 2012. Atas bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak pada pelaksanaan PPL ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih.

#### **B. SARAN**

1. Kepada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang agar tetap mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang telah berjalan baik dan tetaplah berusaha mendukung berbagai kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa.
2. Kepada lembaga UNNES agar meningkatkan hubungan kerjasama dengan berbagai pihak terkait kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah latihan.
3. Bagi mahasiswa PPL agar memanfaatkan kegiatan PPL ini sebaik mungkin.

## Refleksi diri

**Nama : Khafidz Khasani**

**NIM : 2701409008**

**Prodi : Pendidikan Bahasa Arab**

Dalam pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 yang telah praktikan laksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang. Dengan berbagai kegiatan di Madrasah seperti observasi, pelaksanaan tugas mengajar tebinging, mengajar mandiri dan ujian. Praktikan dalam pelaksanaannya telah banyak menerima pengalaman yang berharga dan ilmu- ilmu bermanfaat untuk bekal sebagai calon guru.

Pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 yang telah praktikan laksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang praktikan mengamati kekuatan dan kelemahan sekolah praktek. Kekuatan sekolah praktik adalah dalam dalam proses pembelajara sudah baik guru- guru pengajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang juga berkompeten sehingga prestasi- prestasi juga cukup memuaskan terbukti dengan banyaknya penghargaan dari lomba- lomba yang diikuti siswa yang mendapat juara. Siswa-siswa sangat aktif dan selalu antusias saat mengikuti pelajaran, hal ini memudahkan pratikan menyampaikan materi. Bapak Ibu Guru di madrasah ini sangat bersahabat dan sangat mendukung dari bimbingan yang diberikan kepada pratikan mulai dari hal kecil hingga hal yang besar.

Sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang sudah sudah cukup lengkap. Ruang kelas yang kondusif untuk pembelajaran, lapangan yang cukup lapang untuk mengadakan upacara dan olah raga, kantin, ruang guru, UKS dan ruang kepala sekolah dengan sarana dan prasarana yang cukup baik guna memenuhi kebutuhan guru dan siswa saat di sekolah juga sarana pendukung proses pembelajaran.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing. Kualitas guru pamong di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang sudah baik dengan pendidikan yang tinggi dan pengalaman mengajar yang cukup lama guru pamong dapat membimbing praktikan dengan baik dengan memberi saran, kritik, dan contoh kewibawaan sebagai pendidik yang berkompeten. Dosen pembimbing praktikan juga memberi bimbingan serta arahan bagi praktikan.

Kualitas pembelajaran di sekolah praktikan sudah cukup baik. Guru- guru saat mengajar menggunakan model yang cukup variatif tidak hanya dengan model ceramah sehingga siswa terlihat tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Siswa mengikuti pelajaran dengan baik dan terkondisikan dengan baik hubungan sosial antara guru dan siswa juga terjalin dengan baik. Saat pembelajaran berlangsung beberapa guru juga mengajak siswanya belajar diluar kelas dan saat pembelajaran berlangsung terlihat antusias siswa terhadap pembelajaran sangat baik.

Kemampuan diri praktikan setelah mengikuti PPL di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang bertambah baik. Karena setelah melaksanakan PPL banyak pengalaman dan pengetahuan yang praktikan peroleh. Teori- teori pengajaran yang praktikan peroleh dibangku kuliah praktikan terapkan di sekolah praktek. Sehingga dalam program PPL ini kemampuan diri praktikan menjadi bertambah sebagi calon pendidik.

Nilai tambah yang praktikan peroleh setelah melaksanakan PPL adalah pengalaman mengajar kelas, mendapat contoh- contoh figur seorang guru yang baik dari guru- guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang, menambah rekan dari profesi guru.Serta kemampuan mengkondisikan kelas serta cara mengajar yang baik serta menyenangkan bagi siswa.

Saran bagi pengembangan bagi sekolah praktek dan UNNES. Saran bagi sekolah praktek Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang adalah dapat terus menjadi sekolah mitra yang baik bagi UNNES dan hubungan yang tetap baik dengan praktikan yang sedang praktek

di Madrasah. MTs Negeri 1 Semarang di harapkan juga dapat meningkatkan sarana prasarana untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di Madrasah dan kegiatan – kegiatan di luar pembelajaran di kelas seperti kegiatan ekstra kulikuler harus lebih di tingkatkan untuk meningkatkan kreativitas serta kemampuan siswa. Saran untuk UNNES diharapkan dapat lebih mengoptimalkan fasilitas di lingkungan madrasah untuk kepentingan mahasiswa seperti perpustakaan yang pelayanannya dan kelengkapannya perlu di tingkatkan untuk memperlancar kegiatan akademik mahasiswa di kampus